

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam melaksanakan penelitian adalah hal yang sangat penting. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2010: 3) menjelaskan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Pemilihan metode yang tepat sangat berguna untuk membantu peneliti mencapai tujuan yang diinginkan. Bentuk dan jenis metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode harus dilihat dari efektivitas, efisiensi dan relevansi metode tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan penelitian. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

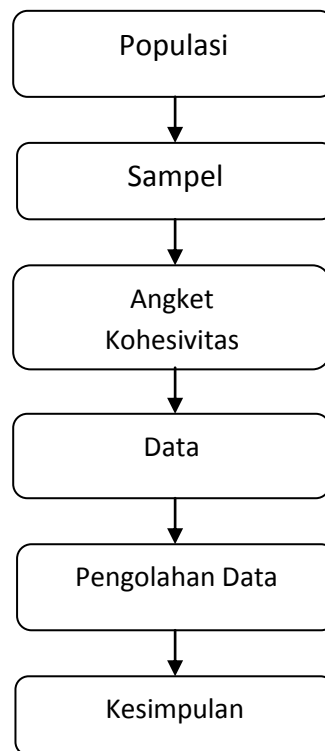
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan angket. Menurut Arikunto (2010:3) metode penelitian deskriptif yaitu “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel

yang terkandung di dalamnya. Definisi variabel menurut Arikunto (2010: 161) adalah “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis merancang langkah-langkah penelitian seperti pada Gambar 3.1 .



Gambar 2.2
Langkah-langkah Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2013: 117) menjelaskan bahwa “ Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah atlet pra Porda bola basket putri kota Cirebon sebanyak 12 orang Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 12 atlet pra Porda bola basket

Dea Oktaviani, 2014

TINGKAT KOHESIVITAS KELOMPOK TIM BOLA BASKET PUTERI KOTA CIREBON DITINJAU DARI PRESTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

putri kota Cirebon. Penulis menggunakan teknik, *sampling jenuh* atau istilah lain dari *sampel jenuh* adalah *sensus*. Sugiyono (2013: 124) menjelaskan bahwa “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Teknik ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk Mengukur Kohesivitas

Pada sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2013: 148) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.”

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai kepercayaan diri adalah kuesioner (angket). Menurut Arikunto (2010: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui.” Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto (2010: 195) menjelaskan keuntungan angket yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen penelitian. Bentuk instrumen yang digunakan adalah angket

tentangtingkat kohesivitas, Menurut Forsyth (2010) yang telah dikembangkan dalam bukunya *an introduction of group dynamic*.Menegaskan kohesivitas sebagai konsep yang multi dimensi dengan indikator yang bervariasi. Komponen kohesivitas kelompok berkembang menjadi empat komponen diantaranya *social cohesion, task cohesion, perceived cohesion* dan *emotional cohesion*.

Table 3.1
Blue Print Kisi-Kisi Instrument Penelitian Variabel Kohesivitas

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan		Σ
			(+)	(-)	
Kohesivitas	Social Cohesion	Saling menyukai sebagai satu keutuhan tim	1, 3	2, 4	4
		Menyukai kebersamaan dalam kegiatan tim	5, 7	6, 8	4
		Komunikasi antar anggota tim	9, 11	10, 12	4
		Bangga menjadi anggota tim	13, 15	14, 16	4
		Menggunakan atribut tim yang dapat membedakan dengan tim lain	17, 19	18, 20	4
	Task Cohesion	Komitmen terhadap tugas tim	21, 23	22, 24	4
		Melakukan tugas bersama tim	25, 27	26, 28	4
		Percaya akan kemampuan tim untuk menyelesaikan tugas	29, 31	30, 32	4
	Perceived Cohesion	Memiliki perasaan kebersamaan	33, 35	34, 36	4
		Menganggap diri sebagai	37, 39	38, 40	4

Dea Oktaviani, 2014

TINGKAT KOHESIVITAS KELOMPOK TIM BOLA BASKET PUTERI KOTA CIREBON DITINJAU DARI PRESTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan		Σ
			(+)	(-)	
		bagian dari tim			
	Emotional Cohesion	Membantu teman setim memberikan pendapat yang membangun	41, 43	42, 44	4
		Meningkatkan kinerja pribadi yang mendukung kinerja tim	45, 47	46, 48	4
	Jumlah		24	24	48

Angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan penilaian jawaban responden mengenai pernyataan yang diberikan menggunakan skala likert, yaitu tipe skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	(+)	(-)
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
R (Ragu-ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Metode Penelitian Sugiyono (2013)

2. Instrumen Prestasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur prestasi tim bola basket putri kota Cirebon adalah dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi.

a) Observasi

Menurut sugiyono (2013: 203) observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pelaksanaan observasi dalam dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur prestasi didalam tim tersebut. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung pencapaian hasil prestasi tim tersebut pada babak kualifikasi PORDA 2014, yang diselenggarakan pada tanggal 18 sampai 25November 2013 di Kota Cirebon.

b) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dan video dalam setiap pertandingan tim bola basket putri kota Cirebon di babak kualifikasi PORDA beserta hasil dari pertandingan tersebut.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas Butir Soal

Dea Oktaviani, 2014

TINGKAT KOHESIVITAS KELOMPOK TIM BOLA BASKET PUTERI KOTA CIREBON DITINJAU DARI PRESTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS for windows versi 16.00. menurut azwar (1996) “Suatu item dikatakan valid apabila nilai koefisiennya (pada SPSS, dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation) $\geq 0,300$ ”. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel Kohesivitas

No	r-Hitung	r-Kritis	Keterangan	No	r-Hitung	r-Kritis	Keterangan
1	0,590	0,300	Valid	25	0,618	0,300	Valid
2	0,708	0,300	Valid	26	0,057	0,300	Tidak valid
3	0,372	0,300	Valid	27	0,654	0,300	valid
4	0,577	0,300	Valid	28	0,565	0,300	valid
5	0,357	0,300	Valid	29	0,497	0,300	valid
6	0,306	0,300	Valid	30	0,322	0,300	valid
7	0,487	0,300	Valid	31	0,659	0,300	valid
8	0,600	0,300	Valid	32	-0,073	0,300	Tidak valid
9	0,462	0,300	Valid	33	0,539	0,300	valid
10	0,424	0,300	Valid	34	0,460	0,300	valid
11	0,318	0,300	Valid	35	0,574	0,300	valid
12	0,726	0,300	Valid	36	-0,060	0,300	Tidak valid
13	0,085	0,300	Tidak valid	37	0,516	0,300	valid
14	0,768	0,300	Valid	38	0,515	0,300	Tidak valid
15	0,476	0,300	Valid	39	0,096	0,300	Tidak valid
16	0,333	0,300	Tidak Valid	40	0,807	0,300	valid
17	0,108	0,300	Valid	41	0,111	0,300	valid
18	0,390	0,300	Valid	42	0,468	0,300	valid
19	0,162	0,300	Tidak valid	43	0,277	0,300	Tidak valid
20	-0,211	0,300	Tidak valid	44	0,170	0,300	Tidak valid

21	0,506	0,300	Valid	45	-0,108	0,300	valid
22	0,381	0,300	Valid	46	0,252	0,300	Tidak valid
23	0,215	0,300	Tidak valid	47	0,349	0,300	Tidak Valid
24	0,566	0,300	Valid	48	0,446	0,300	Valid

2. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas (reliability) adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah cronbach alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya, dengan ketentuan jika:

1. Nilai cronbach alpha 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai cronbach alpha 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai cronbach alpha 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai cronbach alpha 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai cronbach alpha 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

Pengujian tingkat reliabilitas menggunakan program SPSS for windows versi 16.00. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai cronbach alpha 0,898 yang berarti sangat reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013; 193) "Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data." Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Dea Oktaviani, 2014

TINGKAT KOHESIVITAS KELOMPOK TIM BOLA BASKET PUTERI KOTA CIREBON DITINJAU DARI PRESTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah bahan bacaan, buku-buku serta literatur lain yang berhubungan dengan kohesivitas dan cabang olahraga bola basket.
2. Studi lapangan (*field research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi tempat latihan klub bola basket putri kota Cirebon untuk melakukan pengamatan langsung serta memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti. Cara yang digunakan untuk memperoleh data adalah:
 - a. Kuesioner
Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Responden pada penelitian ini adalah atlet pra Porda bola basket putri kota Cirebon.
 - b. Pengamatan
Pengamatan dan peninjauan langsung dilakukan pada saat babak kualifikasi pra Porda kota Cirebon. Pengamatan difokuskan pada kohesivitas(keeratan), yang baik diantara pemain dan prestasi yang diraih tim tersebut.

F. Prosedur Analisis Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data. Agar analisi data dalam penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data tentang aspek kohesivitas kelompok serta ditijunya prestasi kelompok/tim tersebut.
2. Menghitung skor dari setiap jawaban butir-butir soal, dengan menggunakan *Skala Likert*.
3. Mengolah data yang diperoleh dengan menghitungnya dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
4. Menganalisis dan menentukan seberapa besar presentase tingkat kohesivitas kelompok dalam tim pada sampel.

5. Menganalisis dan menentukan tinjauan pengaruh kohesivitas terhadap prestasi yang didapat.
6. Menginterpretasikan nilai persentase.
7. Tabel untuk kriteria persentase keterampilan Psikologis.

Tabel 3.4
Kriteria Persentase Dimensi Keterampilan Psikologis

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Kurang sekali

8. Menyimpulkan hasil penelitian.